

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah sebuah proses dalam memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan yang di dapatkan oleh seseorang maupun sekelompok orang melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan juga sebagai sarana proses perubahan tingkah laku manusia dalam usaha mendewasakan diri, sehingga dapat membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengembangkan kehidupan untuk menjadi lebih baik dari setiap masa ke masa. UU RI No. 20 Th. 2003 SISDIKNAS pasal 1 ayat 1 menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pengertian pendidikan di atas dapat dinyatakan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha atau sebuah proses berubahnya tingkah laku peserta didik menjadi dewasa yang mampu hidup mandiri dan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik, pendidikan dapat digapai oleh peserta didik melalui sebuah pembelajaran.

Menurut Komalasari (2010, hlm. 3) “Pembelajaran dapat di definisikan sebagai suatu sistem dan proses membelajarkan subjek didik/pembelajaran yang di rencanakan atau di desain, dilaksanakan, dan di evaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajaran dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran”. Pembelajaran berfungsi sebagai perubahan pada perilaku individu yang dari belum tahu dan menjadi tahu, dari yang semula tidak paham menjadi paham, serta dapat bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri.

Pembelajaran biasanya didapatkan oleh peserta didik di dalam sekolah, namun pada awal tahun 2020 pembelajaran di Indonesia menjadi terhambat. Hal

ini disebabkan karena adanya wabah penyakit mematikan di Indonesia yaitu *corona virus* atau yang sering disebut COVID-19.

COVID-19 adalah suatu penyakit baru yang dapat menyebabkan infeksi dalam pernafasan manusia. Corona berasal dari bahasa Latin *corona* yang berarti mahkota atau lingkaran cahaya. Namanya mengacu pada penampilan karakteristik virion dalam mikroskop elektron, yang memproyeksikan pinggiran permukaan virus yang besar dan bulat, menghasilkan gambar yang mengingatkan pada korona matahari (wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/Koronavirus>). Infeksi COVID-19 pertama kali muncul di pasar hewan dan makanan laut Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus corona ini dapat menular antar sesama manusia dengan cepat, penularannya dapat melalui kontak langsung dengan kulit atau selaput lendir (seperti mata, lidah, luka terbuka, dan lain-lain). Penularan COVID-19 di Wuhan semakin hari semakin banyak dan semakin mendunia, sehingga penularan COVID-19 pun sampai ke beberapa negara. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa COVID-19 dapat dikategorikan sebagai pademik global dikarenakan penyebarannya yang luas hingga ke beberapa negara. Salah satu negara yang terkena penyebaran COVID-19 adalah Indonesia.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena penularan COVID-19, diawali pada tanggal 2 Maret 2020 terdapat dua warga Jakarta yang dinyatakan positif COVID-19. Sejak itulah penyebaran COVID-19 di Indonesia semakin hari semakin bertambah dan menyebar ke beberapa kota lainnya hingga dapat menewaskan ratusan warga. Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan kepada masyarakat untuk tidak keluar rumah dalam menghadapi situasi darurat akibat pademik COVID-19. Dalam artikel online Ihsanuddin (<https://nasional.kompas.com/read/2020/03/16/15454571/jokowi-kerja-dari-rumah-belajar-dari-rumah-ibadah-di-rumah-perlu-digencarkan>). Presiden Indonesia, Joko Widodo menyatakan "Kebijakan belajar dari rumah, bekerja dari rumah, dan ibadah di rumah perlu terus digencarkan untuk mengurangi pengurangan penyebaran Covid-19". Adanya pernyataan tersebut, maka aktivitas masyarakat Indonesia dilakukan di rumah untuk sementara waktu seperti bekerja dan belajar dilakukan di dalam rumah dalam beberapa minggu kedepan.

Semejak ada kebijakan tersebutlah sekolah-sekolah di Indonesia menerapkan pembelajaran di rumah, salah satunya adalah sekolah yang berada di Jawa Barat, hal ini juga disinggung oleh Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil menyatakan “Para siswa nantinya akan belajar di rumah dan bertanya dengan arahan para gurunya secara jarak jauh menggunakan sistem daring atau menggunakan HP” (Resco, <https://www.dara.co.id/mulai-besok-sekolah-di-jawa-barat-diliburkan-emil-siswa-belajar-di-rumah-pakai-hp.html>).

Dengan adanya kebijakan dalam pengelolaan pendidikan di Jawa Barat, maka sekolah-sekolah di Jawa Barat menerapkan pembelajaran jarak jauh. Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan oleh siswa di dalam rumah dengan sistem daring, hal ini dilakukan agar dapat menghindari penyebaran COVID-19.

Pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan adalah pembelajaran yang dilakukan tidak tatap muka secara langsung dan aktivitas pembelajarannya dilakukan melalui web, aplikasi serta program monitoring. Pembelajaran daring dapat berfungsi untuk memperoleh materi ajar, latihan dan nilai melalui jaringan internet. Thorne dalam Kuntarto (2017, hlm. 102) menjelaskan mengenai pembelajaran daring sebagai berikut:

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, streaming video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks online animasi, dan video streaming online. Selain materi, latihan dan pembelajaran remidi juga disediakan dalam bentuk daring. Baik materi pembelajaran, latihan, maupun materi pembelajaran remidi ketiganya disajikan melalui sarana medsos.

Dengan adanya pembelajaran daring ini, siswa dapat memperoleh materi, latihan dan tugas meski belajar di rumah. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak tertinggal materi ajar dan dapat belajar walaupun dalam keadaan di tengah pademik COVID-19. Untuk membantu peserta didik dalam menunjang pembelajaran daring terdapat aplikasi atau web yang dapat digunakan oleh siswa dan guru salah satunya adalah menggunakan aplikasi *Google Classroom*.

*Google Classroom* merupakan sebuah fitur yang dimiliki oleh Google untuk menunjang pembelajaran melalui aplikasi atau web, aplikasi ini menawarkan kegiatan belajar mengajar seperti layaknya di kelas. Website resmi

dari Google dalam Afrianti (2018, hlm. 11) mengatakan bahwa aplikasi *Google Classroom* merupakan sebuah alat produktivitas yang di desain untuk memudahkan guru dalam menghemat waktu, mengelola kelas dan meningkatkan komunikasi dengan peserta didik. Adanya *Google Classroom* ini dapat memudahkan peserta didik dan guru untuk saling terhubung di dalam dan di luar sekolah.

*Google Classroom* dapat digunakan untuk wali kelas dan administrator, untuk wali kelas dapat digunakan dalam meringkas email yang terkait dengan tugas siswa dan untuk administrator dapat membuat, melihat atau menghapus kelas di domainnya, serta dapat melihat tugas di semua kelas di domainnya. Website resmi dari Google dalam Afrianti (2018, hlm. 12) mengatakan bahwa *Google Classroom* mempunyai beberapa manfaat yaitu kelas dapat disiapkan dengan mudah, menghemat waktu dan kertas, pengelolaan yang lebih baik, penyempurnaan komunikasi dan masukan, dapat digunakan dengan aplikasi di handphone, dan terjangkau bagi siapapun. Aplikasi ini dapat memudahkan peserta didik dan guru dalam menunjang pembelajaran daring secara jarak jauh karena pada aplikasi ini dapat beraktivitas layaknya pembelajaran di sekolah. Hal ini pun disebutkan pada penelitian oleh Afrianti (2018, hlm. 55) mengatakan bahwa *Google Classroom* dapat memudahkan mahasiswa dalam memperoleh materi, pengumpulan tugas, melihat nilai dari tugas yang sudah dikoreksi menjadi lebih mudah dan praktis serta mahasiswa mendapatkan *feedback* langsung dari dosen lebih cepat dan mudah.

Dengan banyak manfaat yang terdapat pada aplikasi *Google Classroom* ini cocok bagi guru dan peserta didik dalam menunjang pembelajaran daring secara jarak jauh di tengah pademik COVID-19. Penggunaan *Google Classroom* pun menjadi salah satu alternatif yang dipilih oleh guru mata pelajaran ekonomi bisnis dalam menunjang pembelajaran daring kelas X di SMK Prakarya Internasional Bandung. Pembelajaran melalui *Google Classroom* pada materi ekonomi bisnis di SMK Prakarya Internasional dapat membantu siswa dalam menunjang pembelajaran selajaknya di dalam kelas seperti memudahkan siswa dalam memperoleh materi, mengumpulkan tugas, bahkan berinteraksi maupun berdiskusi dengan guru melalui aplikasi *Google Classroom*.

Melalui wawancara via *chatting* dengan guru di SMK Prakarya Internasional mengenai pembelajaran daring melalui *Google Classroom* pada pelajaran ekonomi bisnis ini pun mempunyai beberapa kendala, seperti sering terjadinya gangguan pada aplikasi, keterhambatnya jaringan internet yang dimiliki peserta didik, serta kurang efektifnya pembelajaran melalui *Google Classroom* dibandingkan pada pembelajaran yang dilakukan secara langsung di sekolah. Hal ini pun dijelaskan pada penelitian oleh Ernawati (2018, hlm. 115) mengatakan bahwa penggunaan *Google Classroom* pada pelajaran ekonomi dapat memberikan berbagai kemudahan dalam memberikan materi ajar secara *online* melalui aplikasi ini, dapat mengupload *power point*, *video* dan *soal soal*. Namun penggunaan *Google Classroom* kadang terkendala dengan jaringan internet yang dimiliki peserta didik.

Dengan adanya dukungan dari penelitian yang terdahulu mengenai pembelajaran melalui *Google Classroom* pada pelajaran ekonomi ini membuktikan bahwa pembelajaran melalui aplikasi *Google Classroom* cocok digunakan pada pembelajaran jarak jauh. Diharapkan pembelajaran melalui *Google Classroom* dapat mempermudah siswa dalam menunjang pembelajaran ekonomi bisnis di SMK Prakarya Internasional.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pembelajaran daring melalui *Google Classroom* pada pelajaran ekonomi bisnis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring melalui *Google Classroom* dalam menunjang pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X di SMK Prakarya Internasional. Penelitian yang akan di laksanakan oleh peneliti dengan berjudul “**Analisis Pembelajaran Daring Melalui *Google Classroom* Pada Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Prakarya Internasional Bandung**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat di identifikasi masalah masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Adanya pademik COVID-19.
2. Pembelajaran di sekolah menjadi terhambat.

3. Kondisi darurat yang mengakibatkan pembelajaran di sekolah menjadi pembelajaran jarak jauh.

### **C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

Dilihat dari penjelasan pada latar belakang yang luas, maka diperlukannya ada pembatasan masalah agar permasalahan jelas dan dapat menghindari kekeliruan. Dalam hal ini peneliti membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dibatasi pada pembelajaran daring melalui *Google Classroom*.
2. Mata pelajaran yang diteliti dibatasi pada mata pembelajaran ekonomi bisnis dengan materi konsep ilmu ekonomi dan ilmu perkembangannya pada tahun ajaran 2020/2021 semester ganjil.
3. Subjek yang diteliti dibatasi pada seluruh siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Prakarya Internasional Bandung tahun ajaran 2020-2021.

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring melalui *Google Classroom* pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X Administrasi Perkantoran SMK Prakarya Internasional?
2. Apa kelebihan dari pembelajaran daring melalui *Google Classroom* pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X Administrasi Perkantoran SMK Prakarya Internasional?
3. Apa kelemahan dari pembelajaran daring melalui *Google Classroom* pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X Administrasi Perkantoran SMK Prakarya Internasional?
4. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan oleh siswa dan guru dalam mengatasi kelemahan dari pembelajaran daring melalui *Google Classroom* pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X Administrasi Perkantoran SMK Prakarya Internasional?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring melalui *Google Classroom* pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X Administrasi Perkantoran SMK Prakarya Internasional.
2. Keunggulan dari pembelajaran daring melalui *Google Classroom* pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X Administrasi Perkantoran SMK Prakarya Internasional.
3. Kelemahan dari pembelajaran daring melalui *Google Classroom* pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X Administrasi Perkantoran SMK Prakarya Internasional.
4. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kelemahan dari pembelajaran daring melalui *Google Classroom* pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X Administrasi Perkantoran SMK Prakarya Internasional.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tentang kontribusi hasil penelitian terhadap peningkatan kualitas pembelajaran yang dapat dirasakan oleh peserta didik, guru maupun sekolah yang bersangkutan, mencakup:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan empiris terhadap teori dan konsep pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* untuk menunjang pembelajaran jarak jauh. Menjadi alternatif untuk menunjang pembelajaran jarak jauh di SMK dengan menggunakan pembelajaran daring melalui *Google Classroom*.

2. Manfaat Segi Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan pemerintah untuk pengembangan pendidikan bagi siswa SMK dalam mata pelajaran ekonomi bisnis yang baik dan efektif untuk diterapkan dan dianjurkan, berkaitan dengan materi dan pembelajaran daring yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi bisnis.

3. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam menunjang pembelajaran ekonomi bisnis meski adanya kebijakan pada pembelajaran jarak jauh.

b. Bagi guru

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan pembelajaran dalam jaringan melalui *Google Classroom*.

c. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai acuan untuk mempertimbangkan kebijakan proses belajar di sekolah selanjutnya.

4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai pembelajaran di sekolah menengah kejuruan sehingga dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga-lembaga formal maupun non formal. Dapat menjadi sebuah pengetahuan mengenai pembelajaran daring melalui *Google Classroom* bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dan akan meneliti pembelajaran ini.

## F. Definisi Operasional

Dengan memperhatikan judul penelitian ini, maka terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi perbedaan persepsi antara peneliti dengan pembaca, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ([kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis)) Anallisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)

2. Pembelajaran Daring

Thorne dalam Kuntarto (2017, hlm. 102) Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, *streaming video*, pesan suara, *email* dan *telepon konferensi*, *teks online animasi*, dan *video streaming online*.

3. *Google Classroom*

Menurut Soni (2018, hlm. 18) *Google Classroom* adalah aplikasi yang dikhususkan untuk pembelajaran *online* atau istilahnya adalah kelas online



sehingga dapat memudahkan guru dalam membuat, membagikan serta mengelompokkan setiap tugas tanpa menggunakan kertas lagi.

Dilihat pada pengertian-pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan “Analisis Pembelajaran Daring Melalui *Google Classroom* Pada Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Prakarya Internasional Bandung” adalah sebuah penelitian mengenai pembelajaran yang dilakukan menggunakan teknologi dan jaringan internet *Google Classroom* yang dikhususkan untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam menunjang pembelajaran secara jarak jauh pada mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Prakarya Internasional Bandung.

### **G. Sistematika Skripsi**

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengikuti sistematika penulisan skripsi yang sesuai dengan aturan yang berlaku, maka secara sistematis penulis membagi kedalam beberapa BAB, yaitu sebagai berikut:

#### **1. BAB I Pendahuluan**

Pendahuluan bermaksud dapat mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitiann. Pada bagian pendahuluan ini terdiri dari:

##### **a. Latar Belakang**

Pada bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Peneliti harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang diangkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasui dan kondisi saat ini.

##### **b. Identifikasi Masalah**

Tujuan identifikasi masalah yaitu agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul peneliti yang ditunjukkan oleh data empiric.

##### **c. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti.

##### **d. Tujuan Penelitian**

Rumusan tujuan penelitian memeplihatkan pertanyaan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian

#### e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan peneliti yang dapat di raih setelah peneliti berlangsung. Manfaat penelitian menjelaskan hal hal berikut:

- 1) Manfaat teoritis, manfaat hasil penelitian terhadap pengembangan dan kejajegan ilmu atau teori pda bidang ilmu.
- 2) Manfaat dari segi kebijakan, manfaat yang membahas perkembangan kebijakan formal dalam bidang yang dikaji
- 3) Manfaat praktis, manfaat hasil penelitian untuk para pengguna ilmu/teori dalam suatu bidang.
- 4) Manfaat dari segi isu dan aksi sosial, penelitian yang mungkin dapat dikatakan sebagai alat untuk memberikan pencerahan pengalaman hidup dengan memberikan gambaran dan mendukungnya ada aksi.

#### f. Definisi Operasional

Definisi operasional mengemukakan pembatasan istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan dan penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah.

#### g. Sistematika Skripsi.

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan di setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka untuk skripsi.

## 2. BAB II Kajian Teori dan Kerangka Berpikir

Kajian teori berisi deskripsi teoritis ysg memfokuskan kepada hasil kajian teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah peneliti, berdasarkan judul skripsi ini mengenai analisis pembelajaran daring melalui *Google Classroom* maka kajian teoritis sebagai berikut:

#### a. Pembelajaran Daring

- 1) Pengertian Pembelajaran
- 2) Komponen-komponen Pembelajaran

- 3) Pengertian Pembelajaran Daring
- b. *Google Classroom*
  - 1) Pengertian *Google Classroom*
  - 2) Langkah-langkah pembelajaran melalui *Google Classroom*
  - 3) Kelebihan *Google Classroom*
  - 4) Kelemahan *Google Classroom*
- c. Pembelajaran Ekonomi Bisnis
  - 1) Pengertian Pembelajaran Ekonomi
  - 2) Pengertian Pembelajaran Bisnis

Secara prinsip, BAB II terdiri dari empat pokok bahasan yaitu:

- a. Kajian Teori dan kaitannya dengan pembelajaran yang akan diteliti
- b. Hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variable yang akan diteliti
- c. Kerangka pemikiran dan diagram/skema paradigma penelitian
- d. Asumsi dan hipotesis penelitian atau pernyataan penelitian

### 3. BAB III Metode Penelitian

BAB ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan, bab ini berisi:

- a. Metode penelitian, merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian
  - b. Desain penelitian, pada bagian ini penelitian menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survey atau eksperimen.
  - c. Subjek dan objek penelitian
  - d. Pengumpulan data dan instrumen penelitian, mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian.
  - e. Teknik analisis data, harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang di peroleh, baik data kualitatif maupun kuantitatif.
  - f. Prosedur penelitian, menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian.
- ### 4. BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan terdiri

Bab ini menyampaikan dua hal utama yaitu temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pernyataan penelitian yang telah dirumuskan.

#### 5. BAB V Penutup

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Saran merupakan rekomendasi yang diajukan kepada pembuatan kebijakan, penggunaan, atau kepada peneliti berikutnya yang berniat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau follow up dari hasil penelitian.

